

ABSTRAK

Nabiel Gymnastiar Nugroho (1208040060) Analisis Wacana Kritis Akun TikTok Rian Fahardhi Dalam Mengupayakan Kesadaran Politik Generasi Z Jelang Pilpres 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana kritis yang digunakan oleh Rian Fahardhi dalam mengupayakan kesadaran politik di kalangan Gen Z. Menggunakan kerangka analisis wacana kritis Van Dijk, penelitian ini mengkaji teks-teks, debat, dan komunikasi maupun partisipasi publik lainnya yang disampaikan oleh Rian Fahardhi melalui delapan konten-konten yang berhubungan dengan pemilihan presiden yang kemudian diunggah pada akun TikTok pribadi miliknya. Tiga dimensi utama yang dianalisis menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk terdiri atas analisis teks, konteks sosial, dan kognisi sosial. Hasil penelitian ini melalui delapan konten yang di analisis menggunakan Analisis Wacana Kritis Van Dijk menunjukkan bahwa Rian Fahardhi menggunakan bahasa yang inklusif dan referensi budaya populer untuk menarik perhatian audiens muda. Struktur teks menunjukkan penggunaan pertanyaan retorik dan ajakan untuk berpartisipasi aktif pada diskusi politik. Dalam konteks sosial, wacana ini mencerminkan upaya untuk merespons ketegangan politik dan dinamika sosial yang ada, sekaligus mendorong kesadaran politik yang lebih besar pada kalangan Gen Z. Dari segi kognisi sosial, wacana ini berhasil membentuk persepsi positif tentang pentingnya partisipasi politik dan mengupayakan pemahaman mengenai proses politik di Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan strategi wacana kritis oleh Rian Fahardhi efektif dalam mengupayakan kesadaran politik di kalangan generasi muda, sekaligus memperkuat peran mereka pada proses demokrasi.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Gen Z, Kesadaran Politik, Rian Fahardhi, Van Dijk.

ABSTRACT

Nabiel Gymnastiar Nugroho (1208040060) Critical Discourse Analysis of Rian Fahardhi's TikTok Account in Striving for Political Awareness of Generation Z Ahead of the 2024 Presidential Election

This study aims to analyze the critical discourse used by Rian Fahardhi in striving for political awareness among Gen Z. Using Van Dijk's critical discourse analysis framework, this study examines the texts, debates, and other public communications and participation delivered by Rian Fahardhi through eight contents related to the presidential election which were then uploaded to his personal TikTok account. The three main dimensions analyzed using Van Dijk's critical discourse analysis consist of text analysis, social context, and social cognition. The results of this study through eight contents analyzed using Van Dijk's Critical Discourse Analysis show that Rian Fahardhi uses inclusive language and popular culture references to attract the attention of young audiences. The text structure shows the use of rhetorical questions and invitations to actively participate in political discussions. In a social context, this discourse reflects an effort to respond to existing political tensions and social dynamics, while simultaneously encouraging greater political awareness among Gen Z. In terms of social cognition, this discourse has succeeded in forming a positive perception of the importance of political participation and seeking an understanding of the political process in Indonesia. This study concludes that Rian Fahardhi's use of critical discourse strategies is effective in seeking political awareness among the younger generation, while strengthening their role in the democratic process.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Gen Z, Political Awareness, Rian Fahardhi, Van Dijk.